HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU MALADAPTIF SISWA SMA NEGERI 1 BUNOBOGU KECAMATAN BUNOBOGU KABUPATEN BUOL

SKRIPSI



RUSNI 201501101

PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU 2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU MALADAPTIF SISWA SMA NEGERI 1 BUNOBOGU KECAMATAN BUNOBOGU KABUPATEN BUOL adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 23 Agustus 2019

RUSNI

201501101

ABSTRAK

RUSNI. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol. Dibimbing oleh JUWITA MELDASARI TEBISI & NELKY SURIAWANTO.

SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu masih banyak ditemukan siswa dan siswi yang berperilaku maladaptif, meskipun layanan bimbingan dan konseling telah dilaksanakan, ini dikarenakan masih kurangnya dukungan dari keluarga. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan case control. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 563 responden dengan jumlah sampel kelompok kasus sebanyak 55 responden dan kelompok kontrol sebanyak 55 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster Sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat, dimana untuk analisis univariat didapatkan sebagian besar responden mempunyai dukungan keluarga baik dengan perilaku adaptif berjumlah 37 orang (33,7%) dan dukungan keluarga kurang dan mempunyai perilaku maladaptif berjumlah 28 orang (25,5%). Responden mempunyai perilaku adaptif berjumlah 55 orang (50%) dan responden dengan perilaku maladaptif berjumlah 55 orang (50%). Analisis bivariat dengan memakai uji chi scuare didapatkan nilai p = 0,004 (p value < 0.05). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan Ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol. Saran diharapkan dapat dijadikan masukan atau informasi untuk pihak SMA Negeri 1 Bunobogu agar lebih meningkatkan dukungan keluarga pada siswa yang berperilaku Maladaptif.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Perilaku Maladaptif, Siswa

ABSTRACT

RUSNI. Relationship between Family Support and Maladaptive Behavior of Students at SMA Negeri 1 Bunobogu, Bunobogu District Buol Regency. Supervised by JUWITA MELDASARI TEBISI & NELKY SURIAWANTO.

SMA Negeri 1 Bunobogu, Bunobogu District still found many students who behave maladaptive, even though guidance and counseling services have been implemented, this is due to the lack of support from families. The purpose of this research is to determine the relationship between family support and maladaptive behavior of SMA Negeri 1 Bunobogu Bunobogu District, Buol Regency. This research was quantitative with a case-control approach. The population in this research was 563 respondents with a total sample of case groups of 55 respondents and the control group of 55 respondents with sampling techniques using cluster sampling, Data analysis used univariate and bivariate analysis, where for univariate analysis; it was found that most respondents had good family support with adaptive behavior totaling 37 people (33.7%) and lack of family support and maladaptive behavior totaling 28 people (25.5%). Respondents have adaptive behavior totaling 55 people (50%) and respondents with maladaptive behavior totaling 55 people (50%). Bivariate analysis using chi-square test obtained p-value = 0.004 (p value > 0.05). The conclusion of this research shows that there is a relationship between family support and maladaptive behavior of SMA Negeri 1 Bunobogu, Bunobogu District, Buol Regency. Suggestions are expected to be used as input or information for the SMA Negeri 1 Bunobogu to further enhance family support for students who behave in maladaptive behavior.

Keywords: Family Support, Maladaptive Behavior, Students



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU MALADAPTIF SISWA SMA NEGERI 1 BUNOBOGU KECAMATAN BUNOBOGU KABUPATEN BUOL

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



RUSNI 201501101

PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU 2019

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU MALADAPTIF SISWA SMA NEGERI 1 BUNOBOGU KECAMATAN BUNOBOGU KABUPATEN BUOL

SKRIPSI

RUSNI 201501101

Skripsi ini telah Diujikan

Tanggal, 30 Agustus 2019

Penguji Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 20100902014

Penguji II, <u>Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., Ns., M.Kes</u> NIK. 20100902014

Penguji III, <u>Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si</u> NIK. 20170901071

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Widya Nusantara Palu

Dr. Tigor H. Situmorang MH., M.Kes NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMA	AN JUDUL	i
HALAMA	AN PERNYATAAN	ii
ABSTRA	K	iii
ABSTRA	CT	iv
HALAMA	AN JUDUL	v
LEMBAR	R PENGESAHAN	vi
PRAKAT	\mathbf{A}	vii
DAFTAR	ISI	viii
DAFTAR	TABEL	ix
DAFTAR	GAMBAR	X
DAFTAR	LAMPIRAN	xi
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah Penelitian	3
	C. Tujuan Penelitian	3
	D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Tinjauan teori tentang Dukungan Keluarga	5
	B. Tinjauan teori tentang Perilaku Maladaptif	8
	C. Kerangka Konsep	13
	D. Hipotesis	13
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	14
	B. Tempat dan waktu penelitian	14
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	14
	D. Variabel Penelitian	17
	E. Definisi Operasional	17
	F. Instrumen Penelitian	18
	G. Teknik Pengumpulan Data	18
	H. Analisa Data	19
	I. Alur Penelitian	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil	22
	B. Pembahasan	26
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	31
	B. Saran	31
DAFTAR	PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi jenis kelamin di SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Tahun 2019	23
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi jenis kelamin di SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Tahun 2019	23
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi Dukungan keluarga Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Tahun 2019	24
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi Dukungan keluarga Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Tahun 2019.	24
Tabel 4.5	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol untuk kelompok kasus Tahun 2019	25
Tabel 4.6	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol kelompok kontrol Tahun 2019	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konsep	13
Gambar 2.2. Alur Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 3	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 4	Surat Permohonan Turun Penelitian
Lampiran 5	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 6	Kuesioner
Lampiran 7	Penyataan Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 8	Surat Balasan Selesai Penelitian
Lampiran 9	Master Tabel
Lampiran 10	Hasil Olahan Data Spss
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Riwayat Hidup
Lampiran 13	Lembar bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya siswa Sekolah Menegah Pertama merupakan para remaja yang berusia 12 sampai 16 tahun, usia ini sering diidentifikasikan sebagai usia remaja awal. Anak yang berada pada usia ini sedang mencari jati diri dan sedang menjalani transisi perkembangan, dari perkembangan anak-anak ke masa remaja awal. Mereka selalu bersikap dan berbuat banyak hal dengan menonjolkan aspek yang dapat menyebabkan adanya perhatian orang lain baik dalam bentuk positif maupun negatif. Tindakan dan sikap yang negatif akan terlihat apabila anak kurang dapat bimbingan dari orang tua. Anak yang bertindak negatif ini disebabkan oleh keluarga yang kurang harmonis. Tahap perkembangan remaja awal merupakan tahap kritis yang amat memerlukan perhatian khusus para orangtua dan pendidik (Shinto dan Saragih 2015).

Pada dasarnya setiap tindakan penyimpangan yang dilakukan anak didik merupakan pesan yang mereka sampaikan kepada lingkungannya, atau dengan kata lain setiap perilaku aneh yang mereka lakukan dalam rangka merespon lingkungannya bahwa pada diri mereka ada kesenjangan dalam kebutuhannya (Gunawan 2015).

Orang tua banyak tidak menyadari hal ini dan umumnya tidak peka terhadap perkembangan anaknya. Hal ini sering disebabkan oleh kesibukan mereka dalam mencari nafkah untuk menghidupi keluarga, sehingga anak banyak dipenggaruhi keadaan lingkungan yang tidak tersaring baik dan buruknya. Banyak permasalahan yang dialami oleh siswa, salah satu permasalahan tersebut berupa perilaku maladaptif. Perilaku maladaptif yaitu penyimpangan dari normalitas sosial yang selalu berpengaruh buruk pada kesejahteraan individu dan kelompok sosial (Rauf 2015).

Perilaku maladaptif ini sering menimbulkan konflik, pertengkaran, tindak kekerasan dan perilaku antisosial lainnya terhadap orang-orang di sekelilingnya. Perilaku maladaptif yang penulis maksudkan disini adalah perilaku yang menyimpang atau perilaku yang tidak sesuai dengan harapan dari tujuan pendidikan itu sendiri. Penyimpangan perilaku ada yang sederhana misalnya: mengantuk, suka menyendiri, terlambat datang ke sekolah, sedangkan yang ekstrim misalnya sering membolos, memeras teman-temannya, tidak sopan kepada orang lain juga kepada gurunya (Mustakim dan Wahib 2015).

Menurut data dari Kementrian Kesehatan, di Indonesia tercatat perokok usia pelajar mencapai 43,3% pada tahun 2013 (Kementrian Kesehatan RI 2014). Data tawuran pelajar di Indonesia terdapat 128 kasus di tahun 2012. Pada tahun 2012, penyalahgunaan narkoba 50-60% oknumnya adalah pelajar (Kuwado 2015).

Berdasarkan penelitin Hartati dan Khairunisa (2015) dengan judul hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif siswa di SMP N 3 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 29 siswa (64%) siswa mendapatkan dukungan keluarga cukup dan 16 siswa (36%) siswa yang mendapatkan dukungan keluarga baik serta 28 siswa (62,2%) yang memiliki perilaku maladaptif sedang.

Salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi perilaku maladaptif dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling. Hal ini sesuai dengan tujuan bimbingan dan konseling, adapun tujuan bimbingan dan konseling adalah agar tercapai pekembangan yang optimal pada individu yang dibimbing atau agar individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi atau kapasitasnya dan agar individu dapat berkembang sesuai dengan lingkungannya (Tohirin 2015).

Berdasarkan Data Sekolah SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol yang merupakan salah satu institusi pendidikan yang telah melasanakan layanan bimbingan dan konseling. Disekolah tersebut masih ada siswa yang berperilaku maladaptif seperti merokok, berkelahi dan

membolos. Pada prinsipnya guru pembimbing bertugas membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh siswa di lingkungan sekolah termasuk mengatasi perilaku maladaptif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol, meskipun layanan bimbingan dan konseling telah dilaksanakan namun perilaku maladaptif siswa masih ditemukan di Sekolah SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.

Berdasarkan dari data berjumlah 124 orang dari kelas X, XI dan XII, dimulai dengan perilaku terlambat dan tidak ikut upacara, merokok disekolah, berkelahi, tidak mengikuti mata pelajaran, membawa HP, tidak mengikuti sholat zuhur berjamaah di mushola sekolah, bolos sekolah hingga pacaran dikelas, hal ini salah satunya disebabkan karena banyak siswa di SMA yang tinggal jauh dengan orangtuanya atau tinggal di kos-kosan sehingga kurangnya perhatian keluarga dan dukungan keluarga kepada siswa yang berperilaku maladaptif. Melihat permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Perilaku Maladaptif di SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol (Data Guru BK Sekolah SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol 2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Maladaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Maladaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi Dukungan keluarga Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.
- b. Diidentifikasi Perilaku Malaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.
- c. Menganalisis Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah wawasan peneliti tentang Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.

2. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan masyarakat tentang Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukkan bagi SMA Negeri 1 Bunobogu Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol untuk lebih meningkatkan kedisiplinan tentang perilaku maladaptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin JP. 2012. Kamus Lengkap. Psikologi. Jakarta (ID): Rajagrafindo Persada.
- Sopiyudin D. 2017. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 6. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Dwi KP. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Remaja Kelas VIII Di SMPN 2 Bantul Yogyakarta. [Skripsi] Yogyakarta (ID): STIKes Jenderal Achmad Yani.
- Erdiana. 2015. Psikologi abnormal. Bandung (ID): CV. Lubuk Agung
- Friedman. 2015. *Life span development: Perkembangan masa hidup.* (Jilid II). Jakarta (ID): Erlangga.
- Hartati E, Khairunisa P. 2015. Hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif siswa di SMP N 3 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. [internet] [diunduh] tanggal 1 Mei 2019 hal.5. Pada www.htttp.hairunisa.com.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Menkes Luncurkan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Korban Rokok. [Online]. 2014 diakses pada 11 april 2015. http://depkes.ri.go.id/menkes/lu
- Khairunisa P. 2015. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Maladaptif Siswa di SMP N 3 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Jurnal keperawatan komunitas: 3(1):11-16
- Kuwado. 2015. *Data Tawuran Pelajar di Indonesia serta penyalahgunaan narkoba tahun* 2012. [internet] [diunduh] tanggal 5 Mei 2019 hal.16. Pada www.http.data.kuwado.com.
- Mustaqim, Wahib A. 2015. *Psikologi Pendidikan*, *ed*. Abu Ahmadi Jakarta : (ID). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Shinto BAS. Saragih. 2015. Adolescence Perkembangan Remaja Jakarta: (ID) Erlangga.
- Prayitno, E Amti. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : (ID) Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung (ID): Alfabeta
- ______, 2017. Statistika untuk Penelitian, Bandung (ID): Penerbit Alfabeta
- Sarwono SW. 2015. Psikologi Remaja, Jakarta (ID): Raja grafindo Persada.
- Tohirin. 2015. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi), Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada.
- Ulfasari. D. 2015. Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Schooll Connectiones Siswa SMA Harapan 1 Medan. Jurnal.182(18):843-855.
- Gunawan Y. 2015. *Pengantar Bimbingan dan Konseling* Jakarta (ID): PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rauf Y. 2015. Materi *Perkuliahan Teori-teori Konseling*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada.